

Business Plan Sebagai Upaya Revitalisasi Bumdes Di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma

Business Plan As An Effort To Revitalization Of Bumdes In Air Latak Village, Seluma Barat District, Seluma Regency

Taofik Hidayat ¹⁾; Ahmad Soleh ²⁾; Kresnawati ³⁾
^{1,2,3)} *Universitas Dehasen Bengkulu*
Email: ¹⁾ topikbengkulu74@gmail.com

How to Cite :

Hidayat, T., Soleh, A., Kresnawati. (2025). Business Plan As An Effort To Revitalization Of Bumdes In Air Latak Village, Seluma Barat District, Seluma Regency. *Journal of Law, Social Science, and Management Review*. 2 (1).

ARTICLE HISTORY

Received [20 Oktober 2025]

Revised [23 November 2025]

Accepted [25 November 2025]

KEYWORDS

Business Plan Planning, BUMDes, Revitalization.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Business plan yang baik akan membantu BUMDes berkembang, mengoptimalkan sumber daya lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan rencana yang matang, BUMDes dapat menjadi penggerak ekonomi yang berkelanjutan bagi desa. Maka, perlu adanya revitalisasi BUMDes di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma penting untuk memaksimalkan potensi ekonomi desa terutama pada usaha kursi tenda dan pelaminan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Business Plan* Sebagai Upaya Revitalisasi BUMDes di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peluang Bisnis: BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma memiliki peluang besar dalam penyewaan perlengkapan acara yang dapat mendukung pemberdayaan ekonomi desa. Visi dan Misi: BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma bertujuan memajukan usaha, memberdayakan masyarakat, melestarikan budaya, dan mendukung ekonomi lokal. Tujuan Usaha: Indikator kinerja yang tepat memastikan tujuan usaha tenda, kursi dan pelaminan BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma tercapai dan memberikan manfaat ekonomi bagi desa. Strategi Pemasaran: Pemasaran dengan segmentasi pasar tepat, kolaborasi lokal, dan promosi digital untuk meningkatkan visibilitas dan jangkauan. Sumber Daya: Pelatihan manajemen, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas. Rencana Keuangan: Sumber pendanaan, proyeksi keuangan, dan langkah revitalisasi untuk keberlanjutan usaha. Evaluasi dan Kontrol: Evaluasi sumber pendanaan dan proyeksi keuangan untuk memastikan keberlanjutan dan efisiensi usaha.

ABSTRACT

A sound business plan will help BUMDes develop, optimize local resources, and improve community well-being. With a well-thought-out plan, BUMDes can become a sustainable economic driver for the village. Therefore, revitalizing BUMDes in Air Latak Village, West Seluma District, Seluma Regency is crucial to maximize the village's economic potential, particularly in the tent and wedding stage business. The research findings indicate that Business Opportunities: The BUMDes in Air Latak Village, West Seluma District, Seluma Regency has significant potential in event equipment rentals, which can support the village's economic empowerment. Vision and Mission: The BUMDes of Air Latak Village, West Seluma District, Seluma Regency aims to advance businesses, empower the community, preserve culture, and support the local economy. Business Goals: Appropriate performance indicators ensure that the objectives of the business—such as tents, chairs, and wedding stages—of

BUMDes in Air Latak Village, West Seluma District, Seluma Regency are achieved and provide economic benefits for the village. Marketing Strategy: The strategy includes targeting the right market segments, local collaborations, and digital promotion to increase visibility and reach. Resources: Management training, digital marketing, and financial management are essential to improve efficiency and quality. Financial Plan: This includes funding sources, financial projections, and revitalization steps to ensure the business's sustainability. Evaluation and Control: The evaluation of funding sources and financial projections ensures the sustainability and efficiency of the business.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu instrumen dalam pengembangan ekonomi desa diharapkan dapat menjadi motor penggerak utama dalam mengelola dan memanfaatkan potensi ekonomi lokal. Menurut Alkadafi (2014:12) bahwa BUMDes telah memberikan kontribusi positif untuk penguatan ekonomi pedesaan dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Namun, dalam kenyataannya, tidak sedikit BUMDes yang mengalami kesulitan dalam mengelola usaha yang mereka jalankan. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya perencanaan yang matang, rendahnya kapasitas sumber daya manusia (SDM), dan terbatasnya pemanfaatan peluang pasar.

BUMDes yang menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengelolaan usaha, terutama dalam menyusun dan mengimplementasikan rencana bisnis (*business plan*) yang efektif. Padahal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan prasana yang mewadahi kegiatan para pelaku UMKM di desa dalam berbisnis. Perencanaan bisnis (*business plan*) merupakan instrumen yang penting dalam pengembangan usaha, karena dengan perencanaan bisnis yang baik dapat menjaga usaha tetap fokus pada usahanya, dan tidak menyimpang dari rencana yang ditetapkan. Menurut Kaplan & McGourty (2020:13) menyatakan bahwa istilah rencana bisnis (*Business Plan*) merujuk pada pengembangan dokumen tertulis yang seakan menjadi peta jalan, menunjukkan di mana kita berada saat ini, di mana kita ingin mencapai, dan bagaimana kita berencana mencapainya. Oleh sebab itu, rencana bisnis yang mandiri dan andal harus memiliki perencanaan bisnis yang baik atas usaha yang kembangkan. Disamping memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik, juga benar dalam menyusun rencana bisnis (*business plan*).

Keberhasilan BUMDes dalam perencanaan bisnis, sangat bergantung pada kemampuan pengurus dalam menyusun rencana bisnis, yang tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan. BUMDes dalam pasal 3 Permen Desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 BUMDes Didirikan dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan potensi Desa serta dapat mensejahterakan masyarakat.

Secara umum, revitalisasi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) adalah upaya untuk memperbarui, memperkuat, dan meningkatkan peran BUMDes dalam perekonomian desa. Revitalisasi ini penting karena banyak BUMDes yang belum optimal dalam menjalankan fungsinya, baik dalam hal pengelolaan sumber daya, pengembangan usaha, maupun pemberdayaan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjilnia, (2024) menunjukkan bahwa hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun rencana bisnis yang terstruktur, yang mencakup dua unit usaha BUMDes siap implementasi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ananda, (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh BUMDesa pun telah dilakukan akan tetapi masih belum berjalan secara efektif.

Selanjutnya, keterbatasan Sumber Daya dan Infrastruktur yang menjadi salah satu tantangan utama BUMDes Desa Air Latak, yang terletak di Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma. Maka, diperlukan revitalisasi dalam usaha tenda kursi dan pelaminan, selain manajemen keuangan yang kurang memadai dalam pengelolaannya.

Kondisi Desa Air Latak, yang terletak di Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, merupakan salah satu desa yang aktif dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Meskipun demikian, hingga tahun 2025, belum ada informasi spesifik yang menunjukkan bahwa BUMDes Desa Air Latak telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT), sebuah indikator penting dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes di Kabupaten Seluma. Secara keseluruhan, Desa Air Latak juga menunjukkan potensi dalam pengembangan ekonomi lokal melalui BUMDes dan sektor pertanian semestinya. Namun, tantangan infrastruktur dan kebutuhan akan dukungan lebih lanjut dari pemerintah daerah perlu segera diatasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa kedepannya.

Permasalahan yang cukup mendasar dalam perencanaan bisnis, dengan merevitalisasi BUMDes, yakni sangat bergantung pada dana hibah atau bantuan luar, sehingga menghambat kemandirian finansial jangka panjang BUMDes. Kemudian tanpa adanya arahan yang jelas dalam perencanaan

business plan BUMDes di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma dalam merumuskan tujuan usaha, pemasaran, target pasar, strategi finansial serta manajemen operasional yang diperlukan. Untuk itu, perlu adanya revitalisasi BUMDes kedepannya.

LANDASAN TEORI

Pengertian Desa

Pengertian desa berasal dari bahasa sansekerta yaitu Deshi yang artinya tanah kelahiran atau tanah tumpah darah. Desa juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk kesatuan administratif yang terletak diluar Kota. Desa menjadi tempat penduduk berkumpul dan hidup bersama agar dapat bertahan, berkembang dan melangsungkan kehidupan mereka.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan PP RI Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengertian BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desayangdikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Suparji (2019:27) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha yang berkembang sesuai dengan potensi serta kemampuan desa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa melalui pelayanan barang dan jasa. BUMDes jugadituntut mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat luar desa dengan menepatkan harga dan pelayanan sesuai standar pasar.

Pengelolaan Keuangan BUMDes

BUMDes adalah organisasi yang terpisah dari pemerintah desa. Hal-hal atau ketentuan yang terkait dengan Pengelolaan Pemerintah Desa tidak otomatis berlaku pada pola pengelolaan keuangan BUMDes namun tidak bisalepaskarena sebagian besar penyertaan dana BUMDes berasal dari APBDes.

Revitalisasi

Revitalisasi adalah tindakan menanamkan sesuatu dengan kehidupan dan vitalitas baru. Menurut Mattulada (2019:11) bahwa revitalisasi adalah upaya menghidupkan kembali tradisi tertentu. Maka, revitalisasi digunakan untuk menyadarkan atau mengaktifkan kembali suatu program atau gerakan. Kualitas suatu program dapat ditingkatkan dan digunakan lebih efektif dengan revitalisasi. Danisworo & Astri (2019:13) mengartikan revitalisasi sebagai suatu usaha memvitalisasi kembali sebagian tempat dari suatu kota yang pernah hidup, akan tetapi mengalami degradasi atau kemunduran. Revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan, seperti sejarah, makna, keunikan tempat dan citra tempat.

Langkah-Langkah Revitalisasi BUMDes

Langkah-langkah revitalisasi BUMDes, Anda dapat merujuk pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa BUM Desa/ BUM Desa Bersama. Langkah-langkah revitalisasi BUMDes menurut peraturan tersebut antara lain:

1. Melakukan Penilaian terhadap Kondisi BUMDes: Mengevaluasi kinerja dan potensi BUMDes yang ada.
2. Melakukan Perubahan Struktur Organisasi dan Manajemen: Jika diperlukan, melakukan restrukturisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
3. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM): Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada pengelola BUMDes.
4. Mengembangkan Usaha yang Berbasis Potensi Lokal: Mendirikan atau mengembangkan usaha yang sesuai dengan potensi desa.
5. Melakukan Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan BUMDes.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono, (2014:6).

Metode analisis yang digunakan ini adalah untuk menggambarkan Langkah-langkah Konsep *Business Plan* Sebagai Upaya Revitalisasi BUMDes di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma, sehingga dapat meningkatkan ekonomi rakyat, meliputi:

1. Menganalisis peluang bisnis
2. Menyusun visi dan misi
3. Menentukan tujuan usaha
4. Menyusun strategi pemasaran
5. Menyiapkan sumber daya dan struktur organisasi
6. Menyusun rencana keuangan
7. Evaluasi dan *control*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Business Plan Sebagai Upaya Revitalisasi BUMDes di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma

Menganalisis peluang bisnis

Dalam perencanaan bisnis adalah mengidentifikasi peluang yang ada di pasar. Analisis ini penting untuk menentukan apakah ide bisnis yang dimiliki berpotensi sukses atau tidak. Peluang bisnis ini juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh pengusaha.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa untuk menganalisis peluang bisnis, yakni harus memanfaatkan kekuatan yang ada dan mengatasi kelemahan, sebab, BUMDes Desa Air Latak memiliki peluang besar untuk sukses dalam usaha penyewaan perlengkapan acara dan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat desa kedepannya.

Dari pernyataan tersebut di atas, maka analisis peluang bisnis dalam perencanaan usaha BUMDes pada tenda, kursi dan pelaminan bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pasar dan menilai kesesuaian dengan kemampuan serta sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma memiliki peluang besar untuk sukses dalam usaha penyewaan perlengkapan acara, dengan memanfaatkan kekuatan yang ada dan mengatasi kelemahan, serta berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

Menyusun Visi dan Misi

Visi dan misi bisnis adalah panduan yang menunjukkan arah tujuan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan. Visi menggambarkan gambaran masa depan yang ingin dicapai, sementara misi lebih menjelaskan tentang bagaimana cara mencapainya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa misi dan visi BUMDes Desa Air Latak dalam usaha tenda, kursi dan pelaminan tidak hanya bertujuan untuk memajukan usaha penyewaan tenda, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat setempat, melestarikan nilai-nilai budaya, dan mendukung ekonomi lokal.

Dari pernyataan tersebut di atas, maka Visi dan misi bisnis merupakan panduan yang menunjukkan tujuan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan. Dengan demikian, visi dan misi BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma dalam usaha penyewaan tenda, kursi, dan pelaminan bertujuan tidak hanya untuk memajukan usaha, tetapi juga memberdayakan masyarakat setempat, melestarikan nilai budaya, dan mendukung ekonomi lokal.

Menentukan Tujuan Usaha

Tujuan bisnis yang jelas dan terukur sangat penting untuk mengarahkan aktivitas bisnis. Tujuan ini harus spesifik, terukur, realistis, dan berbatas waktu. Tujuan yang jelas membantu pengusaha untuk tetap fokus pada prioritas utama.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa dengan menggunakan indikator kinerja yang tepat, BUMDes dapat mengukur dan memastikan pencapaian tujuan usaha tersebut secara efektif, memberikan manfaat ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat desa, terutama di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

Dari pernyataan tersebut di atas, bahwa tujuan bisnis yang jelas dan terukur penting untuk mengarahkan aktivitas usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan indikator kinerja yang tepat, Dengan demikian, BUMDes Desa Air Latak dapat mengukur dan memastikan pencapaian tujuan usaha secara efektif, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa, khususnya di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

Menyusun strategi pemasaran

Strategi pemasaran adalah rencana yang digunakan untuk memperkenalkan produk atau layanan ke pasar. Ini mencakup segmentasi pasar, *positioning* produk, serta saluran distribusi yang akan digunakan. Strategi pemasaran yang efektif dapat membantu perusahaan memenangkan persaingan di pasar. Dari pernyataan tersebut di atas, bahwa strategi pemasaran adalah rencana untuk memperkenalkan produk atau layanan ke pasar, mencakup segmentasi, *positioning*, dan saluran distribusi. Dengan demikian, strategi pemasaran efektif bagi BUMDes Desa Air Latak meliputi segmentasi pasar yang tepat, kolaborasi dengan pihak lokal, serta promosi melalui media sosial dan platform digital. Strategi ini membantu BUMDes menjangkau lebih banyak konsumen, meningkatkan visibilitas usaha, dan mengoptimalkan potensi pasar.

Menyiapkan sumber daya dan struktur organisasi

Sumber daya manusia, finansial, dan material harus tersedia untuk mendukung operasi bisnis. Penyusunan struktur organisasi yang jelas juga sangat penting untuk menentukan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa anggota organisasi BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma perlu dilatih keterampilan utama, yakni manajemen operasional untuk efisiensi pengelolaan dan logistik, pemasaran digital untuk memanfaatkan media sosial, pengelolaan keuangan untuk transparansi dan akuntabilitas, serta pelayanan pelanggan untuk memastikan komunikasi yang baik dan pengalaman pelanggan yang positif.

Menyusun rencana keuangan

Rencana keuangan mencakup perencanaan anggaran, analisis cash flow, dan proyeksi laba rugi. Perencanaan keuangan yang baik membantu pengusaha mengelola sumber daya finansial secara efektif, serta memitigasi risiko keuangan di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa rencana keuangan BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma mencakup tiga hal utama yakni sumber pendanaan (modal awal desa, pinjaman atau hibah, penyertaan modal masyarakat), proyeksi pendapatan dan pengeluaran untuk tiga tahun (dengan peningkatan pendapatan bertahap), dan langkah-langkah revitalisasi untuk keberlanjutan keuangan (peningkatan pendapatan, pengelolaan keuangan efisien, serta diversifikasi usaha dengan layanan tambahan).

Evaluasi dan control

Evaluasi adalah tahap untuk menilai sejauh mana tujuan bisnis tercapai. Pengusaha perlu melakukan kontrol terhadap setiap bagian dalam perencanaan untuk memastikan bahwa rencana bisnis dapat berjalan sesuai harapan, serta melakukan perbaikan jika diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa evaluasi kinerja BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma dilakukan melalui tiga aspek, yakni aspek pertama memeriksa laporan bulanan. Aspek kedua yakni mensurvei kepuasan pelanggan dan aspek ketiga yakni operasional dengan cara memeriksa pemasangan tenda, kursi dan pelaminan. Maka, untuk indikator keberhasilan yang akan kami lakukan, yakni meliputi pencapaian pendapatan, jumlah pelanggan, dan tingkat kepuasan pelanggan. Sebab, langkah revitalisasi saat terjadi penyimpangan mencakup analisis penyebab, penyesuaian strategi pemasaran, peningkatan kualitas layanan, dan optimalisasi biaya. Dari pernyataan tersebut di atas, bahwa evaluasi kinerja BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma dilakukan melalui tiga aspek, yakni memeriksa laporan bulanan, survei kepuasan pelanggan, dan memeriksa operasional pemasangan tenda, kursi, dan pelaminan. Indikator keberhasilan meliputi pencapaian pendapatan, jumlah pelanggan, dan tingkat kepuasan pelanggan. Langkah revitalisasi saat terjadi penyimpangan mencakup analisis penyebab, penyesuaian strategi pemasaran, peningkatan kualitas layanan, dan optimalisasi biaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Menganalisis peluang bisnis, bahwa harus memanfaatkan kekuatan yang ada dan mengatasi kelemahan, sebab, BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma memiliki peluang besar untuk sukses dalam usaha penyewaan perlengkapan acara dan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat desa kedepannya.
2. Menyusun Visi dan Misi BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma dalam usaha tenda, kursi dan pelaminan tidak hanya bertujuan untuk memajukan usaha penyewaan tenda, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat setempat, melestarikan nilai-nilai budaya, dan mendukung ekonomi lokal.
3. Menentukan Tujuan Usaha dengan menggunakan indikator kinerja yang tepat, BUMDes dapat mengukur dan memastikan pencapaian tujuan usaha tersebut secara efektif, memberikan manfaat ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat desa, terutama di Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.
4. Menyusun strategi pemasaran bahwa strategi pemasaran yang efektif bagi BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma adalah dengan memanfaatkan segmentasi pasar yang tepat, kolaborasi dengan pihak lokal, dan promosi melalui media sosial dan platform digital. Dengan strategi pemasaran ini, BUMDes dapat menjangkau lebih banyak konsumen, meningkatkan visibilitas usaha tenda, dan mengoptimalkan potensi pasar yang ada.
5. Menyiapkan sumber daya dan struktur organisasi bahwa anggota organisasi BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma perlu dilatih keterampilan utama, yakni manajemen operasional untuk efisiensi pengelolaan dan logistik, pemasaran digital untuk memanfaatkan media sosial, pengelolaan keuangan untuk transparansi dan akuntabilitas, serta pelayanan pelanggan untuk memastikan komunikasi yang baik dan pengalaman pelanggan yang positif.\
6. Menyusun rencana keuangan bahwa rencana keuangan BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma mencakup tiga hal utama yakni sumber pendanaan (modal awal desa, pinjaman atau hibah, penyertaan modal masyarakat), proyeksi pendapatan dan pengeluaran untuk tiga tahun (dengan peningkatan pendapatan bertahap), dan langkah-langkah revitalisasi untuk keberlanjutan keuangan (peningkatan pendapatan, pengelolaan keuangan efisien, serta diversifikasi usaha dengan layanan tambahan).
7. Evaluasi dan control bahwa rencana keuangan BUMDes Desa Air Latak Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma mencakup tiga hal utama yakni sumber pendanaan (modal awal desa, pinjaman atau hibah, penyertaan modal masyarakat), proyeksi pendapatan dan pengeluaran untuk tiga tahun (dengan peningkatan pendapatan bertahap), dan langkah-langkah revitalisasi untuk keberlanjutan keuangan (peningkatan pendapatan, pengelolaan keuangan efisien, serta diversifikasi usaha dengan layanan tambahan).

Saran

1. Menganalisis Peluang Bisnis:
 - a. Lakukan riset pasar yang mendalam untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen dan *tren* industri terkini.
 - b. Gunakan data dan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk menggali potensi pasar dan menilai apakah ide bisnis memiliki peluang yang signifikan untuk berkembang.
 - c. Pertimbangkan untuk mengembangkan keunggulan kompetitif, baik itu dalam hal kualitas, harga, atau inovasi produk.
2. Menyusun Visi dan Misi:
 - a. Visi: harus menggambarkan gambaran besar dan jangka panjang dari tujuan bisnis. Buat visi yang memotivasi, ambisius, namun realistis.
 - b. Misi: menjelaskan bagaimana mencapai visi tersebut. Pastikan misi mencakup strategi dasar, seperti fokus pada keberlanjutan, pemberdayaan masyarakat, atau inovasi produk.
 - c. Buat keduanya dengan mempertimbangkan nilai-nilai inti perusahaan dan relevansinya dengan kebutuhan pasar.
3. Menentukan Tujuan Usaha:
 - a. Tentukan tujuan yang spesifik, terukur, realistis, dan berbatas waktu (*SMART*).

- b. Pertimbangkan untuk membagi tujuan menjadi jangka pendek (misalnya, tahun pertama) dan jangka panjang (misalnya, lima tahun ke depan).
- c. Pastikan tujuan bisnis berfokus pada peningkatan profitabilitas, pertumbuhan pelanggan, dan keberlanjutan usaha.
4. Menyusun Strategi Pemasaran:
 - a. Lakukan segmentasi pasar yang jelas dan tentukan target audiens yang tepat.
 - b. Gunakan *positioning* yang membedakan bisnis Anda dari pesaing, baik melalui kualitas, harga, atau pengalaman pelanggan.
 - c. Manfaatkan berbagai saluran pemasaran, seperti media sosial, influencer, SEO, atau promosi langsung, untuk meningkatkan jangkauan pasar.
 - d. Rencanakan untuk mengukur efektivitas setiap strategi pemasaran melalui KPI (*Key Performance Indicators*).
5. Menyiapkan Sumber Daya dan Struktur Organisasi:
 - a. Tentukan sumber daya yang dibutuhkan, termasuk sumber daya manusia, material, dan finansial.
 - b. Susun struktur organisasi yang jelas, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab agar alur kerja berjalan lancar.
 - c. Pertimbangkan untuk melakukan pelatihan bagi anggota tim agar dapat memenuhi keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan operasi bisnis secara efisien.
6. Menyusun Rencana Keuangan:
 - a. Tentukan sumber pendanaan yang dibutuhkan (misalnya, modal awal, pinjaman, hibah, atau penyertaan modal masyarakat).
 - b. Buat proyeksi pendapatan dan pengeluaran yang realistis untuk tiga hingga lima tahun ke depan, termasuk proyeksi arus kas dan laporan laba rugi.
 - c. Rencanakan cadangan dana untuk menghadapi kemungkinan risiko atau kondisi tak terduga.
 - d. Tentukan langkah-langkah untuk menjaga keberlanjutan keuangan, termasuk efisiensi biaya dan diversifikasi sumber pendapatan.
7. Evaluasi dan Control:
 - a. Tentukan indikator kinerja utama (KPI) untuk mengevaluasi keberhasilan usaha, seperti pencapaian pendapatan, jumlah pelanggan, dan kepuasan pelanggan.
 - b. Buat mekanisme evaluasi berkala untuk memonitor kinerja bisnis secara rutin, seperti laporan keuangan bulanan dan survei kepuasan pelanggan.
 - c. Siapkan langkah revitalisasi jika ada penyimpangan dari rencana, termasuk penyesuaian strategi pemasaran, perbaikan operasional, dan optimisasi biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkadafi, Muammar. 2014. "Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015". *Jurnal El-Riyasah*, 1 (1): Hal 32-40. <https://media.neliti.com/media/publications/245248-penguatan-ekonomi-masyarakat-melalui-pen-b3b4862b.pdf>
- Ananda, Candra Fajri. 2023. "Business-Plan Usaha Pisang yang di Kelola BUMDesa Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang". Departemen Ilmu Ekonomi, Universitas Brawijaya, Kota Malang, Indonesia. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* e-ISSN : 2745 4053 Vol 4, No 5 Desember 2023 SPECIAL ISSUE |pp: 146-153 | DOI : <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i5.2247>.
- Anjilnia, Ratih Qadarti. 2024. Pengaruh *Achange*, *Oship*, *Leverage*, Dan *Receivable* Terhadap Fraud, *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* Vol. 4, No. 1. https://www.researchgate.net/publication/354699851_Pengaruh_Achange_Oship_Leverage_dan_Receivable_terhadap_Fraud
- Coulthard, Max at al., 2018. *Business Planning: The Key to Success*. Front Cover; Macmillan Education Australia. https://books.google.co.id/books/about/Business_Planning.html?id=lugKJQAACAAJ&redir_esc=y
- Danisworo & Astri. 2019. "Revitalisasi Kawasan Kota Sebuah Catatan dalam Pengembangan dan Pemanfaatan". *DZDVDQ .RWD* www.urdi.org (urban andreginal development institute, 2000). Diakses 15 Desember 2012
- Echdar, Saban. 2014. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor : Ghalia Indonesia. <https://scholar.google.com/citations?user=aBDm5I4AAAAJ&hl=id>
- Hisrich and Peters, et al.1995. *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill. https://www.academia.edu/43662117/Entrepreneurship_by_Robert_Hisrich_Michael_Peters_Dea_n_Shepherd_z_lib_org

- Fahmi. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*, Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta <https://scholar.google.com/citations?user=u7b07QwAAAAJ&hl=en>.
- Firmandas, Megi. 2021. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa TanganTangan Cut Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya (ABDYA). *Master Thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22501/>
- Ibrahim dkk. 2019. "Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas di Sumbawa Barat". *Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah*. <https://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/23464>.
- Kaplan & McGourty. 2020. *Patterns of Entrepreneurship Management* (6th ed.). Wiley. <https://www.wiley.com/en-us/Patterns-of-Entrepreneurship-Management%2C+6th+Edition-p+9781+119703075>
- Mattulada. 2019. Daerah, Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Keuangan Skpd Kabupaten Sigi." *Jurnal Katalogis* 6:6374. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/katalogis/article/download/9897/7864>
- Mattulada. 2019. "Sketsa Pemikiran Tentang Kebudayaan, Kemanusiaan, 114 Dan Lingkungan Hidup." *Hasanuddin University Press*,
- Megginson, L. C. 2000. *Small Business Management: An Entrepreneur's Guidebook*. New York: McGraw-Hill. <https://www.amazon.com/Small-Business-Management-Entrepreneurs-Guidebook/dp/1259538982>
- Merri Susanti, Siti Hanila, Sri Handayani. 2022. "Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Perkembangan BUMDes Di Desa Penanding Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah". *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu*.
- Nurcholis, R.H. Unang Soenardjo.. 2017. "Kesatuan masyarakat ber -dasarkan adat ". *Jurnal, Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 2 No. 2 Tahun 2017*". *Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/download/17416/16950/35116>
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemingkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa BUM Desa/ BUM Desa Bersama. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/199689/permendesa-pdtt-no-3-tahun-2021>
- Studyanto, Anung B. 2022. "Peningkatan Usaha Melalui Usaha Melalui Revitalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Adiraja Adipala Cilacap". *Universitas Sebelas Maret, Surakarta*. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/1131/1129>.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a755697db43_1652079047.pdf
- Suparji. 2019. *Pedoman Tata Kelola Bumdes*, Jakarta Selatan: PRES. <https://repository.uai.ac.id/wp-content/uploads/2020/08/Pedoman-Tata-Kelola-Bumdes-Badan-Usaha-Milik-D>
- Suryanto. 2018. Peran Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Koperasi*, 5(2), 45-58. <https://ejurnal.umiba.ac.id/index.php/aliansi/article/view/18>
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat. <https://penerbitsalemba.com/buku/02-0239-kewirausahaan-kiat-dan-proses-menuju-sukses-e4>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>
- Yohana, Corry. 2022. "Peningkatan Potensi Bisnis Desa melalui Pelatihan Penyusunan Business Plan di BUMDes Surya Patih". <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1532>.
- Zahrah Indah Ferina, Siti Hanila, Yun Fitriano, Neri Susanti, Ahmad Soleh. 2020. "Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Bumdes Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*. Vol. 3 No. 1 (2020): *Jurnal*